

**STRATEGI PENANAMAN NILAI KEMANDIRIAN DALAM  
MENJALANKAN AJARAN AGAMA PADA ANAK ASUH  
DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**FAISAL TAMIM**  
**NIM. 2118016**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**STRATEGI PENANAMAN NILAI KEMANDIRIAN DALAM  
MENJALANKAN AJARAN AGAMA PADA ANAK ASUH  
DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**FAISAL TAMIM**  
**NIM. 2118016**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faisal Tamim  
Nim : 2118016  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENANAMAN NILAI KEMANDIRIAN DALAM MENJALANKAN AJARAN AGAMA PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Februari 2022

Yang menyatakan,

  
**Faisal Tamim**  
**NIM. 2118016**

## NOTA PEMBIMBING

**Siti Mumun Muniroh, S.Psi., MA**  
PAUD Green School, Tirti Gg. 18 No. 23  
Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Lamp : 4 (empat) Eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi Sdr. Faisal Tamim

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
c.q Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Faisal Tamim  
NIM : 2118016  
Judul : **STRATEGI PENANAMAN NILAI KEMANDIRIAN  
DALAM MENJALANKAN AJARAN AGAMA PADA ANAK  
ASUH DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH  
KAJEN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 13 Februari 2022  
Pembimbing,



**Siti Mumun Muniroh, S.Psi., MA**  
NIP. 19820701 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.iainpekalongan.ac.id](http://www.ftik.iainpekalongan.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **FAISAL TAMIM**  
NIM : **2118016**  
Judul : **STRATEGI PENANAMAN NILAI KEMANDIRIAN  
DALAM MENJALANKAN AJARAN AGAMA PADA  
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN YATIM  
MUHAMMADIYAH KAJEN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 4 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.**  
NIP. 196707171999031000

**Rahmat Kamal, M.Pd.I**  
NIDN. 2026058302

Pekalongan, 4 April 2022

Disahkan oleh

Dekan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 197301122000031001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur bagi Allah SWT. Shalawat serta salam kami tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh hormat dan penuh rasa terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih yang selalu memudahkan segala urusan dalam kehidupan.
2. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Bambang Suprayogi (Almarhum) dan Ibu Surati yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya, terima kasih atas do'a, motivasi, dan materi yang sangat cukup selama ini.
3. Dosen pembimbing skripsi ibu Siti Mumum Muniroh, S. Psi., M.A. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing akademik Dr. Hj. Sopiah, M.S.I. yang telah berkenan memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam proses perkuliahan.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam penyelesaian penelitian ini.

## **MOTO**

“Sedikit Bicara Banyak Bekerja”

## ABSTRAK

Faisal Tamim, NIM 2118016, 2021, *Strategi Penanaman Nilai Kemandirian Dalam Menjalankan Ajaran Agama Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Pembimbing : Siti Mumum Muniroh, S. Psi., M.A.

**Kata kunci : Ajaran Agama, Anak Asuh , Kemandirian**

Kemandirian memang menjadi sesuatu hal yang penting yang harus dimiliki pada kehidupan anak asuh di panti asuhan. Kemandirian sangat perlu tanamkan pada anak dalam kehidupannya terutama pada kemandirian dalam menjalankan ajaran agama. kemandirian dalam menjalankan ajaran agama sangat berguna mendorong anak asuh agar mampu menjalankan ajaran agamanya secara mandiri seperti orang mengerjakan salat, puasa, *shodaqoh* dan membaca al-quran .

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen dan apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dimana peneliti berangkat ke lapangan secara langsung dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen menggunakan cara pembiasaan shalat wajib berjamaah, pembiasaan shalat tahajjud berjamaah, pembiasaan shalat dhuha, mengajarkan untuk berpuasa sunah dan wajib, mengajarkan *shodaqoh*, dan mewajibkan anak asuh untuk membaca al-quran setiap hari. Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen, antara lain Faktor pendukung internal meliputi, motivasi diri anak asuh sedangkan faktor pendukung eksternal meliputi, ustadz dan segenap pengurus panti asuhan, kegiatan keagamaan yang ada di panti, dukungan dari orang tua anak asuh, dan dukungan

dari masyarakat (Donatur panti asuhan). Faktor penghambat internal meliputi, sebagian anak masih malas sedangkan faktor penghambat eksternal meliputi, lingkungan pergaulan anak di sekolah, lingkungan pergaulan anak di masyarakat, dan kebiasaan buruk yang biasa dilakukan di rumah.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikannya skripsi yang berjudul “Pengembangan Kemandirian Dalam Menjalankan Ajaran Agama Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen” Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW. Skripsi ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, doa dan dorongan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Siti Mumum Muniroh, S. Psi., M.A. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan pikiran, tenaga, waktu dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Sopiah, M.S.I. selaku Wali Dosen selama menjadi mahasiswa
6. Segenap Dosen dan UPT perpustakaan IAIN Pekalongan
7. H. Siswandi, S.Pd selaku Ketua Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen

8. Segenap pengasuh dan staff panti yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya.

Akhirnya banyak sekali ucapan terimakasih yang tidak semua penulis sebutkan satu per satu yang terlibat demi terselesainya skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua, *amin ya robbal alamin*.

Pekalongan, 13 Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Deskripsi Teori.....</b>	<b>14</b>
1. Strategi Penanaman Nilai Kemandirian.....	14
a. Definisi Strategi Penanaman Nilai .....	14
b. Definisi Kemandirian.....	15
c. Jenis-jenis Kemandirian .....	17
d. Aspek-aspek Kemandirian .....	19
e. Prinsip-prinsip Kemandirian .....	21
f. Cara mengajarkan dan menumbuhkan kemandirian .....	22
g. Ciri-ciri Kemandirian.....	24

h. Faktor yang mempengaruhi kemandirian .....	26
2. Menjalankan Ajaran Agama.....	30
a. Definisi Ajaran Agama .....	30
3. Anak Asuh .....	32
a. Definisi Anak Asuh.....	32
b. Perkembangan Anak Remaja Awal (12-15 tahun) .....	33
4. Panti Asuhan.....	34
a. Definisi Panti Asuhan .....	34
b. Fungsi Panti Asuhan .....	35
c. Tujuan Panti Asuhan .....	36
B. Penelitian Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	40

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN .....	42
1. Sejarah berdiri dan perkembangan Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN .....	42
2. Visi dan Misi Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah KAJEN.....	45
3. Program Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN.....	45
4. Letak geografis Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN di Desa Bandungan Kecamatan KAJEN.....	47
5. Susunan Pengurus Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN.....	48
6. Data Anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN .....	49
7. Keadaan Sarana dan Prasarana di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN.....	51
8. Jadwal Kegiatan Panti asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN Muhammadiyah KAJEN.....	52
B. Strategi Penanaman Nilai Kemandirian Dalam Menjalankan Ajaran Agama Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN .....	52
C. Faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah KAJEN .....	57

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

- A. Analisis Strategi Penanaman Nilai Kemandirian Dalam Menjalankan Ajaran Agama Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.. 65
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Penanaman Nilai Kemandirian Dalam Menjalankan Ajaran Agama Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen ..... 76

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 89
- B. Saran ..... 90

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	41
----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pengurus Panti Asuhan Yatim	
Muhammadiyah Kajen 2020/2021 .....	48
Tabel 3.2 Data Anak Panti Asuhan Yatim	
Muhammadiyah Kajen 2020/2021 .....	49
Tabel 3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Yatim	
Muhammadiyah Kajen 2020/2021 .....	51
Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Panti Asuhan Yatim	
Muhammadiyah Kajen 2020/2021 .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Bukti Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Dokumentasi Foto
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan amanah dari Allah yang dititipkan kepada orang tua agar senantiasa dirawat serta dijaga agar bisa tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna di masa depannya. Setiap anak pasti akan mengalami berbagai perubahan dalam masa perkembangannya. Setiap anak pasti akan mengalami perubahan-perubahan yang nyata baik dari segi fisik maupun psikis. Tugas pertama dari orang tua adalah sebagai panutan untuk anak-anaknya karena belajar dengan meniru.<sup>1</sup> Pengarahan bagi anak sangat penting untuk menanamkan nilai kebaikan pada anak. Orang tua yang tidak bisa melaksanakan tugasnya dalam mendidik, membina, dan membentuk kepribadian anak agar lebih baik.

Anak bisa mendapatkannya dari orang lain, misalnya orang tua asuh atau wali asuh, sebab tidak semua anak yang hidup di dunia ini masih memiliki orang tua yang lengkap, terkadang anak hanya diasuh seorang ayah atau diasuh seorang ibu saja, bisa jadi tidak diasuh oleh dua-duanya karena sebab tertentu seperti kematian. Anak yang dimaksud dalam hal ini adalah anak asuh panti asuhan.

---

<sup>1</sup>Angga Setyawan, *Kenali Anakmu* (Jakarta: Noura Books, 2014), hlm. 24.

Dalam kehidupan manusia, begitu banyak nilai kebaikan yang ada di dunia ini. Beberapa nilai kebaikan yang dapat dijadikan sebagai nilai yang penting bagi kehidupan anak baik saat ini maupun di masa yang akan datang, baik untuk dirinya maupun untuk kebaikan kehidupan anak pada saat ini dan di masa yang akan datang. Salah satu nilai yang dianggap penting dalam kehidupan manusia saat ini adalah nilai kemandirian.

Nilai kemandirian sangat perlu ditanamkan pada anak asuh dalam kehidupannya terutama nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama. Penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak sangat berguna mendorong anak asuh untuk berperilaku dan bertingkah laku menjalankan ajaran agamanya seperti mengerjakan shalat, puasa, shodaqoh dan membaca al-quran. Hal ini juga ditanamkan di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen.

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan salah satu ustadz panti asuhan bahwa anak asuh yang baru masuk atau mendaftar di panti asuhan masih terbiasa membawa kebiasaan buruk yang biasa dilakukan di rumah sebagai contoh anak bangun kesiangan, malas beribadah, dan belum mampu mencuci pakaian sendiri. Melihat fenomena yang terjadi di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen menjadi permasalahan yang penting yang harus diselesaikan agar tidak mengganggu pada perkembangan kemandirian anak asuh terutama kemandirian dalam menjalankan ajaran agama.<sup>2</sup> Anak asuh masih rentan dan penuh dengan kontradiksi dengan kehidupan beragamanya,

---

<sup>2</sup> Musrifin, ustadz panti wawancara pribadi, Kajen, 3 Januari 2022.

sehingga timbul permasalahan anak asuh yang masih kesulitan untuk menjalankan ajaran agamanya dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama perlu ditanamkan sejak dini mungkin. Proses penanaman nilai kemandirian dalam diri anak asuh dilakukan melalui berbagai pembiasaan dan pengajaran karena sesuatu jika tidak dibiasakan dan diajarkan sejak dini maka akan susah melekat pada diri anak, setiap anak bisa mandiri karena terbiasa. Dalam proses penanaman nilai ini pengurus dan uztadz panti sebagai wali dari anak asuh sekaligus pengasuh di panti asuhan harus saling bekerjasama agar anak asuh dapat memiliki nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada dirinya.

Penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama ini diberlakukan mulai dari anak usia 12-15 tahun karena pada usia tersebut anak biasanya sudah memasuki masa baligh sehingga anak terbebani untuk mengerjakan kewajibannya dalam menjalankan ajaran agama (syariat Islam) dan malaikat mulai mencatat amal kebaikan dan keburukannya.<sup>3</sup>

Ajaran agama merupakan suatu pegangan dalam hidup seseorang yang isi ajarannya harus dijalankan oleh pemeluknya. Ajaran agama berfungsi memberikan pola-pola universal bagi manusia tentang aturan-aturan yang benar dalam kehidupan, sehingga muncul individu seseorang yang agamis yang hidupnya dilandasi dengan perilaku yang baik, apabila ajaran agama

---

<sup>3</sup> Saproni Ahmad, *Pendidikan Kemandirian Dalam Islam*, Universitas Islam Riau, Jurnal: Sport Area. Vol.1. th. 2016, hlm. 59.

sudah dijalankan dengan benar setiap individu, maka aturan-aturan itu akan mampu menjadi kebiasaan yang baik dan dapat mengembangkan kemandirian dalam menjalankan ajaran agama.<sup>4</sup>

Salzman dan Pikunas mengatakan pada usia 12-15 tahun itu merupakan masa transisi dimana anak mulai tidak bergantung sepenuhnya terhadap orang tuanya. Anak mulai hidup mandiri dan tidak lagi banyak mengandalkan orang lain.<sup>5</sup> Melihat kenyataan yang terjadi di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen masih sering dijumpai anak asuh yang sudah memasuki usia 12-15 tahun masih kesulitan dalam menanamkan nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama terlihat bahwa anak asuh di panti asuhan masih sering bangun kesiangan, bermalasan-malasan beribadah dan malas membaca al-quran serta tidak pernah bershodaqoh jika tidak disuruh sehingga anak asuh masih perlu dibimbing dan diarahkan dalam mengerjakan kewajiban yang seharusnya mereka lakukan seperti salat, puasa, shodaqoh, dan membaca al-quran dengan baik.

Idealnya anak yang hidup di panti asuhan itu memiliki nilai kemandirian yang baik dari segi jasmani maupun rohani, tetapi terjadi permasalahan pada anak asuh yang kesulitan dalam menanamkan nilai kemandirian pada dirinya terutama kemandirian dalam kehidupan beragamanya seperti shalat, puasa, shodaqoh, dan membaca al-quran.

---

<sup>4</sup> Edi Rohendi, *Ajaran Agama dan Pembentukan Kepribadian*, Jurnal: Pendidikan Dasar. Vol. 1 No. 1. Th 2009. hlm. 4-5.

<sup>5</sup> Imas Diana Aprilia, *Pengembangan Kemandirian Remaja Tunarungu*, Jurnal: Asesmen dan intervensi anak berkebutuhan khusus. Vol. 8. No. 1, th. 2009. hlm. 116.

Adanya panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajeun dengan segala aspek kehidupan dan perjuangannya memiliki nilai tersendiri dalam menanamkan nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh. Berbagai strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama yang dilakukan pengurus dan ustadz panti seperti pembiasaan dan pengajaran dalam kehidupan anak asuh yang berguna untuk menanamkan nilai kemandirian pada anak asuh agar mampu menjalankan ajaran agama secara mandiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul penanaman nilai kemandirian pada anak usia dini yang diteliti oleh Atik Yuliati dkk juga pernah meneliti mengenai penanaman nilai kemandirian hanya saja pada penelitian terdahulu hanya membahas mengenai penanaman nilai kemandirian secara umum pada anak usia dini sedangkan pada penelitian ini akan membahas penelitian yang lebih khusus lagi mengenai strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama sehingga penelitian akan menghasilkan hasil yang berbeda serta strategi yang berbeda.

Menggunakan berbagai strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama yang dilakukan seperti menggunakan pembiasaan dan pengajaran yang berguna menanamkan nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama yang diyakininya. Melihat dari latar belakang masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul **“Strategi Penanaman Nilai Kemandirian Dalam Menjalankan Ajaran Agama Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajeun”**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengungkapkan strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen.

**D. Kegunaan Penelitian****1. Kegunaan Teoritis**

Untuk memperoleh khasanah ilmu pengetahuan dan intelektual mengenai strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen serta memperbanyak pengetahuan kepada pembaca yang diharapkan oleh penulis.

**2. Kegunaan Praktis**

- a. Dengan beragam strategi pembinaan, mendorong tercapainya berbagai misi dari panti yang ideal dalam peningkatan kualitas

sumber daya manusia anak asuh terutama dalam kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh.

- b. Untuk memberi perbaikan dalam hidup, terutama dalam kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh serta kontribusi bagi khasanah keilmuan pada anak.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang sesuatu yang akan diteliti. Penelitian ini bersifat induktif dimana peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data. Kemudian data diamati dengan seksama, mencakup deskripsi dan penjelasan yang detail serta diperkuat dengan catatan hasil wawancara yang mendalam, serta dibantu dari dokumen-dokumen yang sudah terkumpul.<sup>6</sup>

Jenis penelitian yang diterapkan merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan berguna untuk mencari dimana peristiwa yang menjadi objek yang diteliti, sehingga memperoleh informasi langsung serta terbaru tentang permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian lapangan ini peneliti akan mengkaji secara mendalam tentang strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen.

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 52.

## 2. Sumber Data

- a. Data Primer: Anak asuh dan segenap pengurus panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen.
- b. Data Sekunder: Buku, Jurnal, Skripsi, media cetak dan dokumentasi berupa foto yang berfungsi untuk memberikan tambahan dan penguatan terhadap data penelitian yang berkaitan dengan tema strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat berbagai prosedur yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data, yaitu:

### a. Observasi partisipan

Pada observasi ini tergolong masuk dalam penelitian sosial, jadi peneliti terlibat secara langsung aktivitas yang terdapat di panti. Pada observasi ini, data yang didapatkan akan cenderung akurat serta dapat memahami setiap perilaku yang tampak pada diri anak. Penerapannya mengikuti kegiatan ketika pengelola panti memberikan sebuah pembelajaran pada anak asuh.<sup>7</sup>

### b. Wawancara tak berstruktur

Informasi lebih dalam bisa diperoleh dengan menggunakan wawancara tak berstruktur, tujuannya adalah agar narasumber lebih bebas dan tidak kaku saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh

---

<sup>7</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, Jurnal: *at-Taqaddum*, Vol 8, No 1, 2016. hlm. 36.

penanya sehingga prosesnya berjalan dengan lancar karena dari pewawancara tidak menerangkan permasalahan bersumber pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan bisa dikatakan pewawancara ingin membuat lebih nyaman responden dalam wawancara.

Walaupun sudah ada draft pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya namun dalam pelaksanaannya peneliti bisa menggali informasi yang banyak dari narasumber sebab peneliti melakukan wawancara yang bersahabat, serta peneliti akan lebih banyak memperhatikan dari apa yang disampaikan responden.<sup>8</sup>

#### c. Dokumentasi

Untuk melengkapi data sebelumnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai tambahan yang telah diperoleh oleh peneliti dalam menguatkan data yang sudah terkumpul.

Dokumen berupa foto-foto dari hasil penelitian di lokasi penelitian seperti foto wawancara terhadap pengurus panti asuhan dan wawancara kepada anak asuh sebagai bukti fisik dan bukti nyata sebagai penguat data penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Hubberman dimana ada tiga alur kegiatan analisis yang terjadi secara bersamaan, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan

---

<sup>8</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 88.

Kesimpulan.<sup>9</sup> Analisa data memiliki proses dalam melakukan penelitian, diantaranya:

a. Reduksi Data

Pada saat meneliti strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen peneliti menggunakan reduksi data karena melalui peninjauan dan tanya jawab secara langsung yang digabungkan.<sup>10</sup>

b. Penyajian Data

Untuk mempermudah penyusunan teknis analisis data dalam mengamati sejauh mana kelengkapan data pada strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen peneliti menggunakan teknik penyajian data. Penyajian data berguna untuk mempermudah agar memahami apa saja yang terjadi, kemudian menentukan langkah berikutnya dari apa yang telah diketahuinya.<sup>11</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Hal yang harus dilakukan pertama dalam penarikan kesimpulan didukung dengan fakta yang kuat dan konsisten dalam menyatukan data maka peneliti baru bisa dikatakan dapat melanjutkan kembali ke

---

<sup>9</sup> Basuki, *Interactive Qualitative Data Analysis Between Miles-Huberman and Spradley in Basuki Dissertation*, E-Book Iain Ponorogo, 2019.

<sup>10</sup> Umrati & Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif", (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 113.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 341.

lapangan untuk melakukan penelitian data, namun apabila data masih bersifat sementara maka kesimpulan bisa berganti pada langkah pertama dan bisa dirubah apabila tidak didapatkan fakta yang nyata serta menguatkan dari data yang diteliti.

Data dari kesimpulan yang pertama dipaparkan masih belum valid atau sifatnya sementara, dan untuk tahap mengumpulkan data berikutnya bisa jadi berganti tidak sesuai dengan hasil data pertama apabila fakta yang ditemukan lebih kuat dibanding data sebelumnya. Namun apabila data pertama lebih kuat dan konsisten faktanya peneliti tidak perlu mengumpulkan kembali data di lapangan.<sup>12</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi dialokasikan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi/inti dan bagian akhir, berikut sistematika penulisan skripsi.

Bagian awal skripsi: terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian isi/inti skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

---

<sup>12</sup>M. Nafiur Rofiq, “*Potret Kebijakan Pendidikan Diniyah*”, (Yogyakarta: Yogyakarta Absolute Media, 2011), hlm. 45.

BAB II LANDASAN TEORI. Membahas tentang teori yang digunakan sebagai landasan dalam meneliti dari suatu permasalahan yang berkaitan dengan isi materi strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen.

BAB III Hasil Penelitian, Berisi tentang sejarah singkat berdiri dan perkembangan panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen, visi dan misi panti asuhan, program panti asuhan, letak geografis panti asuhan, susunan pengurus panti asuhan, data anak panti asuhan, sarana dan prasarana, jadwal kegiatan anak panti asuhan, strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen, Faktor pendukung dan penghambat strategi nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, berisikan analisis strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran, pada bab ini memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan dan saran yang diberikan peneliti terhadap strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menguraikan daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian yang dengan panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen, surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen, yaitu:

Pembiasaan shalat wajib berjamaah, pembiasaan shalat tahajjud berjamaah, pembiasaan shalat dhuha, mengajarkan untuk berpuasa sunah dan wajib, mengajarkan shodaqoh, dan mewajibkan anak asuh untuk membaca al-quran setiap hari.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi penanaman nilai kemandirian dalam menjalankan ajaran agama pada anak asuh di panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen, yaitu:

- a. Faktor pendukung internal meliputi, motivasi diri anak asuh sedangkan faktor pendukung eksternal meliputi, ustadz dan segenap pengurus panti asuhan, kegiatan keagamaan yang ada di panti, dukungan dari orang tua anak asuh, dan dukungan dari masyarakat (Donatur panti asuhan).

- b. Faktor internal penghambat meliputi, sebagian anak masih malas sedangkan faktor eksternal penghambatnya meliputi, lingkungan pergaulan anak disekolah, lingkungan pergaulan anak di masyarakat, dan kebiasaan buruk yang biasa dilakukan di rumah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi ustadz panti dan segenap pengurus panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen agar lebih disiplin lagi dalam membina anak asuh agar mereka memiliki mental yang kuat dan kedisiplinan yang baik agar anak asuh dapat menanamkan nilai kemandirian pada dirinya terutama kemandirian dalam shalat, puasa, shodaqoh dan membaca al-quran.
2. Bagi anak asuh panti asuhan yatim Muhammadiyah Kajen sebagai objek yang dibina harus lebih tertib dan tanggung jawab dalam menjalankan segala yang diperintahkan ustadz dan pengurus panti baik dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan lainnya serta anak asuh diharapkan berperan aktif dan saling kerja sama dalam mewujudkan visi dan misi yang dibuat panti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. 2004. *Cara Nabi Menyiapkan Generasi*. Surabaya. CV Penerbit Diponegoro.
- Adisusilo, Sutardjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Pendekatan Pembelajaran Afektif* Jakarta. PT RajaGrafindo
- Ahmad, Saproni. 2016. *Pendidikan Kemandirian Dalam Islam*, Universitas Islam Riau, Jurnal: Sport Area, vol. 1.
- Aida .N, Asnil dan Dewi Freida .M. 2019. *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga*,. Surabaya. Scopindo Media Pustaka.
- Al-Adnani, Abu Fatiah. 2010. *Buku Pintar Aqidah* .Solo. Rumah Buku, cet.II.
- Amalia, Fithria Khusno, Muhtar Solihin, Badruzzaman M. Yunus. 2017. *Nilai-nilai Ulu Al-Azmi Dalam Tafsir Ibn Kathir*. Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 2, No. 1.
- Anggito, Albi Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. CV Jejak.
- Aprilia, Imas Diana. 2009. Pengembangan Kemandirian Remaja Tunarungu. Jurnal: Asesmen dan intervasi anak berkebutuhan khusus. Vol. 8.
- Arifin, Anwar. 2014. *Strategi Komunikasi*. Bandung. CV Amrico.
- Asrori dan Ali. 2008. *Psikologi remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Bachtiar, Rafika dan Israwati. 2017. *Upaya Guru Dalam Menjalankan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsiyah Vol. 2. Nomor 1.
- Basuki. 2019. *Interactive Qualitative Data Analysis Between Miles-Huberman and Spradley in Basuki Dissertation*, E-Book Iain Ponorogo.
- Budiman, Nandang. 2012. *Perkembangan Kemandirian Pada Remaja*, Jurnal Pendidikan Vol. 3.

- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung. CV Penerbit Diponegoro.
- Dowling, Marion. 2005. *Young Children's Personal, Social and Emotional Development*, Second Edition. London. Paul Chapman Publishing.
- Geldard, Kathryn dan David Geldard. 2011. *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Hakim, Lukman Nur. 2020. *Ngaji karo kang kaji petikan mutiara ngaji bersama KH. Subhan Ma'mun*. Riau. Dotplus Publisher.
- Hamali, Syaiful. 2016. *Karakteristik Keberagaman Remaja dalam Perspektif Psikologi*, Jurnal Al-AdYaN. Vol. 11. No. 1.
- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. Jurnal at-Taqaddum. Volume 8, Nomor 1.
- Hengki Wijaya dan Umrati. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Kadir, Abdul. 2015. *Rahasia Tipe-tipe Kepribadian Anak*. Yogyakarta. Diva Press.
- Kholidah, Fajarul. 2007. *Upaya Pengembangan Kemandirian dalam Ibadah melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunanetra (Studi Kasus di Kelas V SLB 'Aisyiyah Ponorogo)*. Skripsi: STAIN Kediri.
- Kasdonno.2021. Kajen. ustadz panti wawancara pribadi.
- Lermitte, Paul W dan Jennifer Merrite. 2004. *Agar Anak Pandai Mengelola Uang*, Jakarta. IKAPI
- Lestari, Riyana Dwi. 2017. *Usaha Orang Tua Dalam Mendidik Kemandirian Anak Tunagrahita di SDLB C-C1 Yakut Purwokerto*. Skripsi Thesis : IAIN Purwokerto.
- Mardiyah, Siti. 2019. *Pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Program "Keputrian" Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswi di MTs N 3 Surabaya*. Skripsi Thesis: UIN Sunan
- Megaton, Yuri, Tarmizi, dkk. 2010. *Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta. Grasindo.

- M. Taufik Hidayatulloh, Jufri dan Eneng Fani. 2019. *Peran Kelembagaan Dakwah dalam Penguatan Kemandirian Anak Jalanan: Kasus Rumah Singgah Bina Anak Pertiwi*, Jakarta Selatan, Jurnal: Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan. Vol 23.
- Musrifin. 2022. Kajian. ustadz panti wawancara pribadi.
- Nasim dan Hara. 2008. *Kemandirian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Noval. 2022. *Didikan Subuh Dan Panduannya*. Padang. Guepedia.
- Pamela, Ardhia Regita. 2020. *Analisis Program Pembelajaran Army Kids Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal Edukids. Vol. 17. No.2.
- Parker K, Deborah. 2007. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Anak Prestasi Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta. Balai Pustaka, 2003.
- Qayyim, Ibnu. 2018. *Mutiara di Samudra Al-Fatihah*. Surabaya. Pustaka Media.
- Rahmaveda, Almira. *Pemberdayaan Anak Jalanan di Kora Surabaya*, Skripsi Universitas Airlangga.
- Rofiq, M. Nafiur. 2011. *Potret Kebijakan Pendidikan Diniyah*. Yogyakarta. Yogyakarta Absolute Media.
- Rohendi, Edi. 2009. *Ajaran Agama dan Pembentukan Kepribadian*, Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 1 No. 1.
- Rozak, Abd dan Ja'far. 2019. *Studi Islam di Tengah Masyarakat Majemuk Islam Rahmatan Lil'Alamin*. Tangerang. Yayasan Asy Syariah Modern Indonesia.
- Sa'diyah, Rika. 2017. Pentingnya Melatih Kemandirian Anak, Jurnal: komunikasi antar perguruan tinggi agama Islam, Vol. 16.
- Sahrip. 2017. *Pengaruh Interaksi Dalam Keluarga Dan Percaya Diri Anak Terhadap Kemandirian Anak: Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* Vol. 1 No 1.
- Setyawan, Angga. 2014. *Kenali Anakmu*. Jakarta. Noura Books.
- Siswadi.2021. Ketua Pengurus Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajian Wawancara Pribadi.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sulthoni, Yahya. 2013. *Strategi Pembentukan Karakter Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Durabaya. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 1.
- Sunarty, Kustiah. 2016. *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak*, Journal of EST, Volume 2, Nomor 3
- Supiana. 2012. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam.
- Supramanto, joko. 2019. *Cara ampuh menaklukan malas obat mujarab menyembuhkan kebiasaan buruk*. Magelang. Anak hebat Indonesia.
- Suryo, Bhikkhu Dharma. 2104. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan transformasion, budaya organisasai dan inovasi terhadap kinerja (Studi pada Panti asuhan di kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa)*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 8.
- Solita, Lusiana, Syahniar, dan Nurfarhanah. 2012. *Hubungan Antara Kemandirian Emosi Dengan Motivasi Belajar*, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol.1, Nomor. 1.
- Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, NTB. Guepedia.
- UU RI No. 23 Tahun. 2002 *Tentang Perlindungan Anak* Pasal 1 ayat 6-10.
- Triarto, Eko Heri. 2019. *Cara Berdakwah Pemuda Masa Kini*. Sukabumi. CV Jejak.
- Triastuti, Supiyatun, mulyadi, Pujianti Fauziyah. 2015. *Peran Panti Asuhan Dalam Pemberdayaan Anak Melalui Keterampilan Sablon*. *Jurnal Diklus*. Edisi XVI, No. 02
- Uno, Hamzah B. 2021. *Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Wahidah, Rohmatul. 2016. *Peran Orang Tua Asuh Dalam Pendidikan Akhlak Remaja*, *Skripsi IAIN Raden Intan Lampung*.

Wahyuni, Sri. 2021. *Psikologi Remaja: Penanggulangan Kenakalan Remaja*.  
Banggai. Luwuk Banggai Pustaka Star's Lub.